



WORKSHOP PENERAPAN TEKNOLOGI WEB SERVICE PADA APLIKASI IKUTPEDULI UNTUK PENGGALANGAN BANTUAN DAN PROMOSI KEGIATAN SOSIAL DI TASIKMALAYA

¹Irfan Darmawan, ²R. Wahjoe Witjaksono, ³Alam Rahmatulloh ⁴Rohmat Gunawan
⁵Randi Rizal

Email : 1irfandarmawan@telkomuniversity.ac.id, 2wahyuwicaksono@telkomuniversity.ac.id,
3alam@unsil.ac.id, 4rohmatgunawan@unsil.ac.id, 5randirizal@unsil.ac.id

^{1,2}Program Studi Sistem Informasi Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom, Bandung
^{3,4,5}Program Studi Informatika Fakultas Teknik Universitas Siliwangi, Tasikmalaya

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article history

Received 17-07-2024

Accepted 22-07-2024

Keywords

Alms;
community;
social;
web service.

Komunitas Sedekah Nasi merupakan organisasi sosial di masyarakat yang rutin menebar kebaikan dengan membagikan beras kepada mereka yang membutuhkan. Beberapa kendala yang dihadapi komunitas Sedekah Nasi antara lain: terbatasnya sarana penyebaran informasi layanan penggalangan bantuan dan terbatasnya informasi bagi masyarakat yang akan menjadi donatur. Agar kegiatan operasional komunitas Sedekah Nasi lebih optimal, maka dalam kegiatan pengabdian ini diusulkan untuk menerapkan teknologi web service yang dikemas dalam bentuk aplikasi dengan nama ikutpeduli. Aplikasi partisipcare dirancang untuk memberikan layanan donasi berupa barang atau uang secara elektronik melalui saluran bank yang terdaftar. Tahapan kegiatan pelayanan yang dilakukan antara lain: sosialisasi teknologi web service pada aplikasi ikut peduli, pengujian aplikasi, evaluasi kegiatan pelayanan. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 25 Mei 2024 pukul 13.30 di SD Baiturrahman Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Diikuti oleh 19 orang yang terdiri dari: pengurus komunitas Sedekah Nasi, pengurus komunitas Nasi Jumat dan tim pelaksana pengabdian masyarakat dari Telkom University dan Universitas Siliwangi.

Sedekah Nasi community is a social organization in society that regularly spreads goodness by distributing rice to those in need. Some of the obstacles faced by the Sedekah Nasi community include: limited facilities for disseminating information on aid-raising services and limited information for people who will become donors. So that the operational activities of the Sedekah Nasi community are more optimal, in this service activity it is proposed to apply web service technology which is packaged in the form of an application with the name ikutpeduli. The participatecare application is designed to provide donation services in the form of goods or money electronically through registered bank channels. The stages of service activities carried out

include: socialization of web service technology on the participate care application, application testing, evaluation of service activities. The service activity was held on Saturday 25 May 2024 at 13:30 at SD Baiturrahman Kec. Cipedes, Tasikmalaya City, West Java. Followed by 19 people consisting of: the administrators of the Sedekah Nasi community, the administrators of the Nasi Jumat community and the community service implementation team from Telkom University and Siliwangi University.

LATAR BELAKANG

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan kompleks yang mempengaruhi tatanan sosial masyarakat (Rafi, 2019). Masyarakat dihadapkan pada berbagai tantangan ekonomi dan sosial, yang menciptakan kesenjangan dalam akses terhadap kebutuhan dasar, terutama makanan. Banyak kalangan, termasuk orang-orang miskin dan tunawisma, merasakan dampak ketidaksetaraan ini. Keberhasilan dan kesejahteraan suatu masyarakat tidak hanya dapat diukur dari aspek ekonomi, tetapi dari tingkat keterlibatan dan kepedulian warganya terhadap sesama.

Komunitas "Sedekah Nasi" merupakan organisasi sosial di masyarakat, yang secara rutin menembar kebaikan dengan berbagi nasi komplit atau sembako (Sutrisno et al., 2020). Selain kegiatan rutin tersebut, komunitas menggelar bantuan dan donasi juga kepada korban bencana, dan hal lain yang bersifat mendesak serta darurat. Kegiatan komunitas "Sedekah Nasi" menjadi salah satu bentuk konkrit keterlibatan masyarakat dalam menanggapi kebutuhan mendesak sesama. Tradisi kearifan lokal seringkali mencerminkan semangat gotong-royong dan saling tolong-menolong. Kegiatan sedekah nasi tidak hanya sekadar memberikan bantuan pangan, tetapi juga menghidupkan kembali nilai-nilai solidaritas dan kebersamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga memiliki dimensi edukatif, mengajarkan masyarakat tentang urgensi berbagi rezeki dan ikut peduli sesama, serta membuka mata terhadap realitas sosial sekitarnya. Melibatkan masyarakat dalam proses sedekah nasi, telah membentuk kesadaran sosial yang lebih tinggi. Selain itu, kegiatan sedekah nasi menciptakan kesempatan untuk belajar secara kolaboratif. Anggota komunitas terlibat dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pengumpulan dana, persiapan makanan, hingga pembagian kepada yang membutuhkan. Proses kolaboratif ini menguatkan rasa kebersamaan dan saling menghargai. Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat fisik berupa pangan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan sosial penerima manfaat. Memberikan dan menerima sedekah nasi menciptakan lingkungan yang penuh empati dan kehangatan (Kumari et al., 2023).

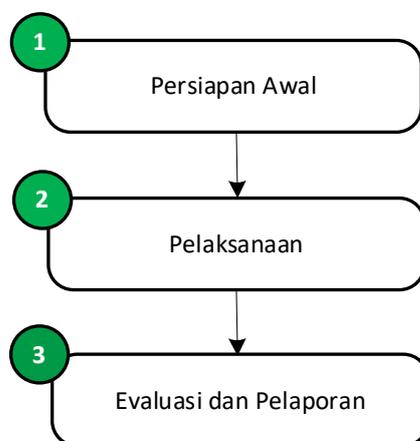
Komunitas "Sedekah Nasi", terdapat di berbagai daerah, dengan nama yang berbeda, diantaranya: "Senasbuto" di Purwokerto Kabupaten Banyumas (Sutrisno et al., 2020) , "Senabung" di Kota Serang (Pasaribu et al., 2023), "Nasi Jember (Jumat Berkah)" di Kabupaten Sidoarjo (Widjaja et al., 2021), dan lainnya. Komunitas "Sedekah Nasi" Tasikmalaya, merupakan salah komunitas sosial di Jawa Barat khususnya Kota Tasikmalaya yang salah satu kegiatannya,

memberikan bantuan berupa nasi komplit kepada yang membutuhkan. Beberapa kendala yang ditemui komunitas “Sedekah Nasi” Tasikmalaya dalam menjalankan aktifitasnya diantaranya: terbatasnya fasilitas atau media penyebaran informasi layanan komunitas, terbatasnya informasi bagi masyarakat yang akan menjadi donatur, terbatasnya jumlah kendaraan operasional. Saat ini informasi tersebut disampaikan melalui komunikasi lisan dari kerabat, rekan, atau saudara. Selain dari itu informasi juga disampaikan melalui sosial media seperti facebook dan whatsapp group.

Agar informasi tersebut dapat diakses lebih luas dan fasilitas donasi lebih mudah, maka dalam kegiatan pengabdian ini diusulkan melakukan sosialisasi dan workshop penggunaan aplikasi ikutpeduli yanga dikembangkan berbasis teknologi web service. Teknologi web service dipilih untuk diterapkan pada aplikasi ikut peduli berdasarkan beberapa hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya (Anugrah et al., 2022; Darmawan et al., 2019, 2023; Gunawan & Rahmatulloh, 2019; Isfahani et al., 2020; Rahmatulloh et al., 2019; Rizal & Rahmatulloh, 2019). Aplikasi dirancang berbasis web agar mudah dikases oleh siapa saja yang terhubung dengan jaringan internet.

Metode Pelaksanaan

Terdapat tiga tahap utama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian ini, diantaranya: persiapan awal, pelaksanaan, evaluasi dan pelaporan seperti ditampilkan pada gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Pengabdian

Tahap-1 (persiapan), merupakan tahap pertama yang dilakukan pada kegiatan pengabdian. Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap ini, diantaranya: (a) kunjungan awal ke lokasi mitra pengabdian, (b) pengumpulan informasi terkait aktivitas komunitas “Sedekah Nasi”. Tahap-2 (pelaksanaan), merupakan tahap utama dari kegiatan pengabdian. Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap ini diantaranya: (a). sosialisasi terkait aplikasi ikutpeduli (b). uji coba aplikasi ikut peduli, (c) diskusi dan tanya jawab serta pengisian formulir kuisioner. Tahap-3 (evaluasi dan pelaporan), merupakan aktivitas penutup yang dilakukan pada kegiatan

pengabdian. Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahap ini diantaranya: (a). evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, (b). pembuatan laporan dan publikasi hasil kegiatan pengabdian.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada hari Sabtu 25 Mei 2024, dimulai pukul 13:30 sampai dengan selesai, berlokasi di SD Baiturrahman Jl. R.E. Martadinata No.93 B RT.01 Kec. Cipedes, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Diikuti oleh 19 orang terdiri dari: pengurus komunitas Sedekah Nasi Kota Tasikmalaya, pengurus komunitas Nasi Jum'at Kota Tasikmalaya serta tim pelaksana pengabdian dari Universitas Telkom dan Universitas Siliwangi. Rangkaian kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan pembukaan oleh moderator (Randi Rizal S.T., M.Kom) yang memandu jalannya acara seperti ditampilkan pada gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan acara kegiatan pengabdian oleh moderator

Gambar 2 menampilkan suasana salah satu ruang kelas di SD Baiturrahman yang digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Tim pelaksana pengabdian duduk di depan, moderator menghadap ke peserta kegiatan. Setelah dilakukan pembukaan acara oleh moderator, dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Sambutan pertama disampaikan oleh Ketua Pelaksana Pengabdian (Prof. Dr. Irfan Darmawan) yang memegang peran penting dalam mengarahkan dan mengkoordinasikan seluruh rangkaian kegiatan seperti ditampilkan pada gambar 3.



Gambar 3. Sambutan Ketua Pelaksana Pengabdian Masyarakat

Sambutan berikutnya dilakukan oleh perwakilan dari mitra, yang disampaikan oleh Ibu Wildan Fatimatuzzahrah selaku Ketua Komunitas Sedekah Nasi Kota Tasikmalaya, seperti ditampilkan pada gambar 4.



Gambar 4. Sambutan dari Mitra Pengabdian Masyarakat

Setelah dilakukan sambutan-sambutan, kegiatan dilanjutkan dengan sosialisasi. Kegiatan utama pengabdian masyarakat dimulai dengan sosialisasi teknologi web service pada aplikasi ikutpeduli yang disampaikan oleh Alam Rahmatulloh, M.T. seperti ditampilkan pada gambar 5.



Gambar 5. Sosialisasi Teknologi Web Service pada aplikasi IkuTPeduli

Dalam kegiatan pengabdian ini, teknologi web service coba diterapkan pada aplikasi ikutpeduli. Ini dilakukan guna mendukung fitur penyaluran donasi bagi masyarakat. Setelah dilakukan kegiatan sosialisasi, tahap berikutnya dilakukan ujicoba sekaligus pelatihan penggunaan aplikasi IkuTPeduli bagi peserta. Peserta dipandu oleh tim pelaksana pengabdian untuk mengakses aplikasi yang telah disediakan. Salah satu pengguna tampak sedang menggunakan aplikasi IkuTPeduli ditampilkan pada gambar 6.



Gambar 6. Salah satu peserta sedang menggunakan Aplikasi IkuTPeduli

Setelah dilakukan sosialisasi dan uji coba aplikasi secara langsung oleh pengguna, dilakukan diskusi atau tanya jawab terkait aplikasi Ikut Peduli. Setelah acara ditutup Tim Pelaksana dan mitra pengabdian melakukan sesi foto bersama seperti ditampilkan pada gambar 7.



Gambar 7. Tim Pelaksana Pengabdian berfoto bersama peserta

Setelah dilakukan uji coba aplikasi dan diskusi seputar aplikasi IkutPeduli, pengisian kuisioner oleh mitra merupakan aktivitas berikutnya yang dilakukan untuk mengetahui respon terhadap kegiatan pengabdian yang telah dilakukan. Hasil pengisian kuisioner ditampilkan pada tabel 1.

Table 1. Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pengabdian

No	Pertanyaan	STS (%)	TS (%)	N (%)	S (%)	SS (%)
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra/peserta	0,00%	0,00%	9,09%	31,82%	59,09%
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0,00%	0,00%	27,27%	36,36%	36,36%
3	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0,00%	0,00%	13,64%	31,82%	54,55%
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0,00%	0,00%	4,55%	4,55%	90,91%
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0,00%	0,00%	9,09%	18,18%	72,73%
Rata-rata		0,00%	0,00%	12,73%	24,55%	62,73%

SS = Sangat Setuju; S = Setuju; N = Netral; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju

Tabel 1 menampilkan data respon mitra terhadap 5 pernyataan terkait pelaksanaan kegiatan pengabdian. Jawaban yang dipilih oleh mitra terhadap 5 pernyataan terkait pelaksanaan kegiatan

pengabdian, rata-rata kategori “Sangat Setuju”=62,73%, “Setuju”=24,55%, “Netral”=12,73%, “Tidak Setuju”=0%, “Sangat Tidak Setuju”=0%.

Simpulan dan Saran

Sosialisasi dan workshop penggunaan aplikasi ikutpeduli berbasis web service telah dilakukan di lokasi mitra. Hasil evaluasi responden terhadap kegiatan pengabdian, rata-rata kategori “Sangat Setuju”=62,73%, “Setuju”=24,55%, “Netral”=12,73%, “Tidak Setuju”=0%, “Sangat Tidak Setuju”=0%. Izin kegiatan dari Dinas Sosia, persiapan administrasi, personel pengelola, persiapan data, rekening penampung, dan lainnya perlu dilakukan dengan baik guna mendukung kelancaran penerapan aplikasi ikut peduli ini.

Referensi

- Anugrah, I. Y., Akbar, R. R. El, & Rahmatulloh, A. (2022). Monitoring Elementary School Students Achievement using Android-based RESTful Web Service. *SISTEMASI*, 11(1), 84. <https://doi.org/10.32520/stmsi.v11i1.1573>
- Darmawan, I., Rahmatulloh, A., Gunawan, R., Baizal, Z. A., & Fitriansyah, A. (2023). Sosialisasi dan Penerapan Aplikasi Sekolah Digital untuk Meningkatkan Produktifitas Kegiatan Akademik dan Keuangan. *Surya Abdimas*, 7(2), 239–245. <https://doi.org/10.37729/abdimas.v7i2.2766>
- Darmawan, I., Rahmatulloh, A., Mubarok, H., Gunawan, R., & Syahrizani, R. (2019). Real-time Communication Measurement on Web Services in the Fingerprint Machine. 184–188.
- Gunawan, R., & Rahmatulloh, A. (2019). JSON Web Token (JWT) untuk Authentication pada Interoperabilitas Arsitektur berbasis RESTful Web Service. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 5(1), 74. <https://doi.org/10.26418/jp.v5i1.27232>
- Isfahani, F. Al, Nugraha, F., Mubarok, R., & Rahmatulloh, A. (2020). Implementasi Web Service untuk Aplikasi Pemantau Coronavirus Disease 2019. *Innovation in Research of Informatics (INNOVATICS)*, 2(1), 33–39.
- Rafi, M. (2019). Living Hadis : Studi atas Tradisi Sedekah Nasi Bungkus Hari Jumat oleh Komunitas Sijum Amuntai. *Jurnal Living Hadis*, 4(1), 133. <https://doi.org/10.14421/livinghadis.2019.1647>
- Rahmatulloh, A., Gunawan, R., & Darmawan, I. (2019). Web Services to Overcome Interoperability in Fingerprint-based Attendance System. *Proceedings of the 2018 International Conference on Industrial Enterprise and System Engineering (IcoIESE 2018)*, 2, 277–282. <https://doi.org/10.2991/icoiese-18.2019.49>
- Rizal, R., & Rahmatulloh, A. (2019). Restful Web Service Untuk Integrasi Sistem Akademik Dan Perpustakaan Universitas Perjuangan. *Jurnal Ilmiah Informatika*, 7(01), 54. <https://doi.org/10.33884/jif.v7i01.1004>
- Sutrisno, Fadillah, N. I., & Nabilah, F. B. (2020). Sistem Informasi Sedekah Nasi “ Senasbuto ” Purwokerto Berbasis Website. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(1), 1–8.
- Kumari, R., Nurhayati, S., Harmiasih, S., & Yunitasari, S. E. (2023). Menumbuhkan Sikap Empati Pada Anak Usia Dini Melalui Pembiasaan Sedekah Jumat Berkah di PAUD Insan Mandiri Kota Bogor. 09(July), 1–23.
- Pasaribu, S. A. E., Legiani, W. H., & Lestari, R. Y. (2023). Peran Komunitas Sedekah Nasi Bungkus (SENABUNG) Serang dalam Membentuk Karakter Peduli Sosial Masyarakat di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan ...*, 13(November).

- <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/view/17827%0Ahttps://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/pkn/article/download/17827/9724>
- Sutrisno, Fadillah, N. I., & Nabilah, F. B. (2020). Sistem Informasi Sedekah Nasi “ Senasbuto ” Purwokerto Berbasis Website. *Indonesian Journal on Networking and Security*, 9(1), 1–8. <https://ijns.org/journal/index.php/ijns/article/viewFile/1615/1539>
- Widjaja, M. Y. A., Arfiansyah, F., Muhlis, Rakhmad, A. A. N., & Istiqomah, N. (2021). Pelatihan Manajemen Tata Kelola Dana Sedekah melalui Kegiatan Nasi Jumat Barokah dan Santunan Hari Raya (Pengabdian Masyarakat bersama Komunitas Sobat Shalihah Sidoarjo). *MARTABE : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 522–530.